

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain/Rancangan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengunjung Puskesmas Rawat Inap Penengahan. Penelitian dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Penengahan. Teknik sampling penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmojo, 2010).

B. Variabel Penelitian

Menurut suyanto dan Salamah (2009), variabel penelitian adalah ciri atau ukuran yang melekat pada objek penelitian yang baik bersifat fisik (nyata) maupun psikis (tidak nyata). Pengertian lain menyebutkan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri-ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian dari sebuah teori.

- a. Variabel Independen : Pola Makan dan Aktivitas Fisik Pada Usia Produktif.
- b. Variabel Dependen : Kejadian Hipertensi Pada Usia Produktif

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dependen					
Hipertensi	Keadaan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolic ≥ 90 mmHg	Mengukur tekanan darah dengan menggunakan Sphygmanometer air raksa dan stetoskop	Sphygmanometer dan stetoskop	1. Hipertensi (jika tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg) 2. Tidak Hipertensi (jika tekanan darah sistolik ≤ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≤ 90 mmHg)	Ordinal
Independen					
Pola Makan	Kegiatan makan rutin yang dilakukan responden yang terdiri dari pola makan dalam sehari.	Wawancara	Kuesioner	1. Tidak sehat (jika skor hasil jawaban responden benar 1-6 soal dengan jumlah nilai ≤ 64 dari hasil nilai keseluruhan) 2. Pola makan sehat (jika skor hasil jawaban responden benar 7- 12 soal dengan jumlah nilai ≥ 64 dari hasil nilai keseluruhan)	Ordinal

Aktifitas Fisik	Pergerakan anggota tubuh yang menyebabkan pengeluaran tenaga yang dilakukan minimal 30 menit tiap harinya.	Wawancara	Kuesioner	1. Tidak aktivitas fisik 2. Aktivitas fisik +/- 30 menit /hari	Ordinal
-----------------	--	-----------	-----------	---	---------

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek dan subjek yang diteliti (Notoatmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok usia dewasa atau usia produktif 26-55 tahun di Puskesmas Rawat Inap Penengahan Kabupaten Lampung Selatan 3 bulan terakhir (Maret – Mei) 2022 yaitu 100 orang (WHO, 2013).

b. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Slovin*. Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti.

Rumus metode *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau diinginkan, misalnya 5%

Menghitung jumlah sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80$$

Dalam pengambilan slovin penelitian hipertensi yang ada di Puskesmas Rawat Inap Penengahan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022 adalah sebanyak 80 sampel. Sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya.

Kriteria sampel :

Inklusi	Eksklusi
a. kelompok dewasa/usia produktif 26-55 tahun	a. Pasien hipertensi dengan komplikasi penyakit (Jantung, diabetes mellitus, gagal ginjal)
b. Kelompok tersebut bersedia menjadi responden	b. Pasien hipertensi yang tidak mau menjadi responden
c. Yang berdomisili di wilayah Puskesmas Penengahan	c. Pasien yang tidak berdomisili di wilayah Puskesmas Penengahan

a. Cara Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*, jadi populasi pada penelitian ini adalah pengunjung Puskesmas

Rawat Inap Penengahan dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*, pengambilan sampling didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri-ciri atau sifat populasi yang diketahui sebelumnya. Kemudian berdasarkan pertimbangan peneliti menetapkan sebagian dari anggota populasi menjadi sampel penelitian, sampel yang diambil adalah penderita pengunjung Puskesmas dan berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Penengahan Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Maret – Juni tahun 2022.

F. Etika Penelitian

a. Self Determination

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti sangat mempertimbangkan hak-hak subjek yang diteliti. Peneliti juga memberi kebebasan kepada responden untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi. Dalam penelitian ini responden mendapatkan informasi dengan jelas, lalu responden dipersilahkan untuk mengisi formulir persetujuan (*inform consent*) (Nursalam).

b. *Privacy*

Dalam pengambilan data, peneliti sangat menjaga kerahasiaan atas informasi tentang penyakit responden.

c. *Anonymity*

Selama kegiatan penelitian nama responden dirahasiakan oleh peneliti, sebagai gantinya peneliti menggunakan nomor atau huruf abjad sebagai nama dalam penelitian.

d. *Confidential*

Peneliti harus menjaga kerahasiaan tentang identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

e. *Protection and Discomfort*

Sebelum responden menyetujui berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti terlebih dulu menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian. Selanjutnya peneliti menjelaskan hak-hak responden untuk berhenti menjadi responden bila mendapatkan ketidaknyamanan selama penelitian. Responden mempunyai hak untuk menolak.

G. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data yaitu kuisisioner kejadian hipertensi, pola makan dan aktivitas fisik. Kuisisioner untuk mengumpulkan data pola makan terdiri dari 15 pertanyaan. Kuisisioner ini di modifikasi dari pengkajian pola makan Posbindu PTM dan penelitian hubungan pola makan dengan kejadian hipertensi oleh Sartika Manalu, 2014. Kuisisioner aktivitas fisik terdiri dari 3 pertanyaan yang diadopsi dari

penelitian Kasiman Sutomo, 2015. Untuk melengkapi hasil pengumpulan data dilakukan wawancara pengkajian riwayat diri sendiri dan riwayat keluarga hasil pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut serta hasil pemeriksaan tekanan darah. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari responden dan diminta memberikan jawaban secara tertulis (Notoatmojo, 2010).

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Notoatmojo,2010). Dari total 15 pertanyaan yang dilakukan uji validitas terdapat 12 pertanyaan yang valid dengan nilai lebih besar dari r tabel ($r = 0,444$). Dalam hal ini, pertanyaan yang tidak valid tidak dicantumkan kembali dalam rangkaian pertanyaan yang akan di tanyakan kepada responden.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun digunakan secara berulang-ulang pada subjek yang berbeda (Sugiono, 2010). Suatu data dikatakan reliable apabila nilai *Crobanch's alpha* $\geq 0,444$, hasil dari *Crobanch's alpha* kuesioner yang

telah dilakukan adalah 0,938. Dari hasil nilai tersebut maka 12 pertanyaan yang sudah dilakukan uji validitas dinyatakan reliabel.

I. Analisis Data

Penelitian dilakukan pada responden yang usia 26-55 tahun wilayah kerja Puskesmas Penengahan yang berkunjung ke Puskesmas Rawat Inap Penengahan. Peneliti melakukan pendekatan kuantitatif kepada responden untuk lebih membantu jalannya proses penelitian tanpa mengabaikan privacy responden dengan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian. Kuisisioner penelitian diberikan kepada responden untuk diberikan jawaban sesuai dengan tujuan penelitian dan dikumpulkan kembali kepada peneliti.

a. Analisis Univariat

Setelah data terkumpul dari hasil instrument yang digunakan, data tersebut dianalisis, analisis yang digunakan analisis univariat yaitu data yang mendeskripsikan atau menggambarkan data tersebut dalam prosentase yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi. Untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat dapat dilakukan dengan uji statistic *chi square* (X_2). dengan batasan α (alpha) - 5% dan dengan tingkat kepercayaan 95%. P value < 0,05 H_0 ditolak H_a diterima, maka hubungan kedua variabel signifikan (ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variable terikat).